

## ABSTRAK

Nama : Azzahra Keisha Namira, Howard Edward, Natasya Erine Suyanto  
Program Studi : Bisnis Perhotelan  
Judul : Menilik Potensi Bisnis Kuliner Indonesia di Glasgow, Skotlandia

Seiring dengan berkembangnya zaman, fungsi dari makanan pun kian berevolusi. Dewasa ini, makanan memiliki fungsi sebagai media informatif yang bisa merefleksikan identitas suatu bangsa mulai dari cara mengelola hingga mengonsumsinya. Setiap negara memiliki ciri khas makanannya mereka sendiri, begitu pun Indonesia. Kelezatan makanan Indonesia sudah menoreh begitu banyak prestasi internasional, akan tetapi fakta ini berbanding terbalik dengan eksistensinya di kancah internasional. Dilandasi dari rasa penasaran akan fakta tersebut, penelitian ini ditujukan untuk menilik lebih dalam mengenai kondisi dan potensi makanan Indonesia di luar negeri menggunakan metode kualitatif melalui observasi secara langsung dan wawancara bersama 3 pebisnis kuliner Indonesia di Glasgow, Skotlandia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini kondisi dan presensi makanan Indonesia di Glasgow masih sangat minim dikarenakan oleh kurangnya *branding* dan pengenalan makanan Indonesia ke masyarakat lokal. Akan tetapi, dengan menimbang faktor lain seperti minat masyarakat lokal, keunikan makanan Indonesia, dan perkembangan komoditas bahan baku, dapat ditarik kesimpulan bahwa bisnis kuliner Indonesia memiliki potensi untuk berkembang dengan beberapa catatan penyesuaian yang perlu diperhatikan yaitu penyesuaian dengan preferensi lokal, kemampuan adaptasi, dan juga pengetahuan akurat terkait regulasi dan operasional bisnis.

Kata Kunci : makanan Indonesia, Glasgow, Skotlandia, kondisi bisnis, potensi bisnis, pebisnis kuliner, kuliner

## Abstract

Name : Azzahra Keisha Namira, Howard Edward, Natasya Erine Suyanto

Study Program : Hotel Business

Title : Menilik Potensi Bisnis Kuliner Indonesia di Glasgow, Skotlandia

*Food's functionality is developing in unison with the advancement of the times. Food now serves as a means for communicating information that can reflect a nation's identity, from how to produce it to how to consume it. Every country, including Indonesia, has distinct cuisine characteristics. The delicacy of Indonesian food has numerous international achievements, yet its existence on the global market is not commensurate with its delicacy. Based on these facts, this research aims to dig deeper into the condition and potential of Indonesian food internationally through qualitative methods of direct observation and interviews with three Indonesian culinary entrepreneurs in Glasgow, Scotland. According to the results of this research, the condition and presence of Indonesian food in Glasgow remains relatively low due to a lack of branding and introduction of Indonesian food to local communities. However, if other factors such as local people's interest, the uniqueness of Indonesian food, and the development of ingredient commodities are considered, it is possibly concluded that the Indonesian culinary business has the potential to flourish with a number of adjustment notes that must be considered, such as alignment with local preferences, ability to adapt, and accurate knowledge of regulations and business operations.*

*Keywords : Indonesian food, Glasgow, Scotland, business conditions, business potential, culinary business, culinary*